

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekarang ini pemberdayaan masyarakat merupakan bagian penting karena menyelesaikan permasalahan pengangguran merupakan solusi di Indonesia. Peluang kerja sangat sulit ditemui, maka dari itu pengangguran meningkat pesat melonjaknya angka pengangguran diakibatkan oleh beberapa faktor di antaranya angkatan kerja yang tidak sesuai dengan peluang kerja, beserta tingkat pendidikan dan keterampilan penduduk Indonesia masih sangat rendah.¹

Untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia yang meningkat ada cukup besar hal yang bisa dikerjakan untuk memenuhi kebutuhannya salah satunya melakukan suatu usaha. Karena usaha dapat membawa manfaat ekonomi dari waktu ke waktu, baik untuk diri sendiri maupun untuk perkembangan ekonomi masyarakat. Bisnis merupakan salah satu kegiatan yang paling mudah bagi siapa saja, selama orang tersebut memiliki tekad yang kuat untuk melakukannya. Agar usaha yang dilakukan tidak merugikan orang untuk itu harus tekun dalam melakukan kegiatan yang menghasilkan dan bermanfaat.

Kegiatan ekonomi adalah usaha yang dapat dilakukan oleh masyarakat dalam memperbaiki kehidupannya. Aktivitas ekonomi ada beberapa jenis baik dari bidang produksi, manufaktur, distribusi, jasa, ataupun usaha dagang. Kegiatan ekonomi adalah kegiatan bidang usaha yang banyak diminati banyak orang dan persaingannya pun juga banyak.²

Kuliner adalah makanan berbagai daerah yang dapat dikembangkan menjadi suatu usaha. Usaha kuliner adalah peluang usaha yang memiliki ide untuk menciptakan suatu makanan atau minuman. Usaha bisnis ini termasuk simpel untuk dikerjakan beberapa orang yang mempunyai modal minim. Usaha kuliner di Kelurahan Sunggingan sangat membantu perekonomian keluarga yang mana mayoritas warganya berwirausaha pada bidang kuliner,

¹ Rina Nur Azizah, dkk, "Pemberdayaan Masyarakat dalam Mengurangi Angka Pengangguran di Kabupaten Sampang" *Wacana Jurnal Sosial dan Humaniora*, No. 3 (2015): 203.

² Wahyu haryadi, dkk, "Peran Usah Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Petani Kemiri", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, No 3 (2019): 232.

ada beberapa hal yang mendasari pelaku usaha memilih usaha kuliner di antaranya keuntungan yang menjanjikan, pangsa pasar yang mudah ditemui, dan juga tidak memerlukan kemampuan khusus. Makanan yang dijual adalah makanan sehari-hari yang semua orang bisa buat. Potensi yang dapat dikembangkan masyarakat Sunggingan sangat berpengaruh pada perekonomian keluarga.

Secara umum UMKM pangan akan berkembang jika mencari merek, sertifikat resmi atau halal, makanan ciri daerah, sesuai permintaan pasar, pengembangan sistem pemasaran barang, dan keterjangkauan. tetapi, perkembangan UMKM pangan terhambat oleh lemahnya UMKM, kelemahan produktivitas, hal ini ditandai dengan daya tampung rendah, kemasan kurang memikat, belum ada keunggulan dalam produk, modal terbatas. Selain itu, sudut pandang mutu yang buruk dapat mengurangi daya tarik makanan UMKM.³

Usaha kuliner memiliki pangsa pasar yang luas, ada beberapa *variable* yang dapat diaplikasikan untuk dasar pembagian pasar di antaranya geografis, demografis, psikografis, pelaku.⁴ Target pasar sangat berpengaruh pada pendapatan. Wirausaha dapat menghitung pendapatan setelah menentukan target pasar.

Dalam menentukan keuntungan (laba) ada beberapa standar Islam secara umum yang bisa mempengaruhi keputusan pembatasan keuntungan, termasuk kelayakan untuk menentukan keuntungan, batasan wajar tidak berlebihan. Keseimbangan antara kesulitan dan laba, semakin tinggi tingkat kesulitan dan tingkat risiko, akan semakin besar keuntungan yang diinginkan seorang wirausaha. Selama periode perputaran modal, modal mempengaruhi standarisasi keuntungan yang diinginkan seorang wirausaha.⁵

Salah satu solusi memberantas pengangguran di Indonesia yaitu memulai berwirausaha. Kerwirausahaan akan membantu pemerintah dalam mengurangi jumlah pengangguran dengan memberikan lapangan pekerjaan baru, dan berpeluang pada pendapatan bagi para pengusaha. Pengusaha juga membantu pada perekonomian negara melalui pajak yang mereka dihasilkan.

³ Musa Hubeis, dkk, "Strategi Pengembangan UMKM Pangan yang Berdaya Saing di Indonesia", *Prosiding Seminar Hasil-Hasil PPM IPB 2015*, (2015): 137.

⁴ Dadang Munandar, "Analisis Penentuan Segmen, Target, dan Posisi Pasar *Home Care* di Rumah Sakit Al-Islam Bandung", *Majalah Ilmiah UNIKOM*, No. 2 : 236..

⁵ Desy Astrid Anindya, "Pengaruh Etika Bisnis Islam terhadap Keuntungan Usaha pada Wirausaha di Desa Delitua Kecamatan Delitua", *At-Tawassuth*, No.2, (2017): 396.

Pendidikan dapat digunakan sebagai penghubung bagi orang untuk menjalani kehidupan yang cukup lebih baik. Pendidikan berwirausaha yang sistematis dan aplikatif untuk menambah ilmu, niat maupun kemampuan seseorang untuk meningkatkan bakat dirinya dengan menunjukkan perilaku kreatif dan inovatif serta berani menanggung risiko. Pendidikan kewirausahaan perlu untuk menghasilkan wirausahawan inovatif yang manadapat membantu mengurangi pengangguran dalam menciptakan lapang pekerjaan baru.

Membentuk sikap, pola pikir, dan perilaku seorang wirausaha diperlukan pendidikan kewirausahaan sebagai landasan dalam berwirausaha. Ini adalah modal investasi untuk menyiapkan seseorang untuk mengawali bisnis baru melalui pengalaman, keterampilan, integrasi dan pengetahuan yang penting untuk meningkatkan dan menguasai sebuah bisnis.⁶

Pentingnya berwirausaha dalam masyarakat bukan hanya sebagai alat untuk meningkatkan dan mengubah kualitas hidup diri dan masyarakat, namun wirausaha adalah kualitas masyarakat dan negara. Untuk menggapai tingkat kemakmuran adalah bukanlah sesuatu yang mudah, dibutuhkan adaptasi, niat, kerja keras dan usaha. Menjadi seorang wirausaha bukanlah cara *alternative* suatu pekerjaan, namun menjadi seorang wirausaha adalah sebuah keputusan yang strategis dan harus dilakukan dengan tekad yang teguh dan kuat. Saat ini, wirausaha adalah kunci kemakmuran, dan wirausaha adalah profesi yang dapat meningkatkan daya beli dan kualitas hidup. Banyaknya pendapatan yang diperoleh merupakan dari terciptanya daya beli pelanggan sebagai usaha dari profesi yang ditekuni.⁷

Beberapa penelitian sudah dilakukan mengenai peran UMKM dalam meningkatkan perekonomian keluarga seperti penelitian yang dilakukan Wika Wulandari dalam penelitiannya judul “Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat” dalam penelitian tersebut peran UMKM dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam membantu perekonomian, mampu memenuhi kebutuhan dan mampu mengurangi pengangguran masyarakat. Dan kendala yang dihadapi

⁶ Iin Asrinda Putri, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Mental Berwirausaha terhadap Motivasi Berwirausaha”, *Jurnal Ekonomi Pendidikan Kewirausahaan, Mental Berwirausaha, Motivasi*, No. 2 (2019): 121.

⁷ Z. Heflin Frince, “Pentingnya Profesi Wirausaha di Indonesia” *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, No 1 (2010): 36.

UMKM di Desa Perbaungan Pasar Bengkel Kecamatan Perbaungan dalam meningkatkan kesejahteraan yaitu turunya omzet penjualan dikarenakan kurangnya pembelian yang disebabkan oleh berkurangnya bus dan mobil pribadi singah karena dibukanya jalan tol.⁸

Wahyu Haradi dalam penelitiannya judul “Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Petani Kemiri” dalam penelitian tersebut keberadaan UMKM UD.Sumber Alam telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Desa Batu Dulang Kecamatan Bantu Lanteh Kabupaten Sumbawa dalam memijakkan perekonomian keluarga di desa tersebut. Permasalahan yang ingin di teilti oleh peneliti bagaimana jika di desa tersebut sudah tidak adalagi peran UMKM yang menjadi pijakan petani kemiri sehinga berdampak terhadap perekonomian keluarga para petani kemiri.⁹

Sitaman Said dalam penelitiannya judul “Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Kelurahan Mande Kecamatan Mpunda Kota Bima” dalam penelitian tersebut peran UMKM tidak memerlukan kemampuan khusus dan membantu masyarakat mempertahankan pekerjaan dan pendapatannya. Karena usaha yang dimiliki masyarakat sangat beragam seperti warung kopi, percetakan.¹⁰

Dari beberapa penelitian yang sudah saya paparkan di atas belum ada yang mengkaji mengenai peran UMKM dalam membantu perekonomian keluarga pada wirausaha bidang kuliner yang mayoritas warga Kelurahan Sunggingan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus, masih belum dilakukan serta untuk menindak lanjuti apakah peran UMKM membantu atau tidak untuk keluarga dalam membantu perekonomian keluarga, karena hal itu maka perlu dilakukan penelitian lanjutan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai peran UMKM di Desa

8 Wika Undari, dkk “Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, No 1 (2021): 33.

9 Wahyu Haryadi, dkk, “Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Petani Kemiri “,*Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, No 3, (2019): 234.

10 Sitaman Said, “Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Mande Kecamatan Mpunda Kota Bima”, *Jurnal PenKoMi : Kajian Pendidikan & Ekonomi*, No. 1 (2021): 40.

Sungguhan dengan judul **Peran UMKM dalam Membantu Perekonomian Keluarga pada Wirausaha Bidang Kuliner di Kelurahan Sunggingan**. Dengan cara meneliti upaya apa yang dilakukan warga Kelurahan Sunggingan dalam membantu perekonomian keluarga, untuk mengetahui apa saja faktor yang mendasari warga Kelurahan Sunggingan memilih bidang kuliner, serta kendala apa yang dihadapi warga Kelurahan Sunggingan dalam membantu perekonomian keluarga.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan fokus masalah penelitian adalah Peran UMKM dalam Membantu Perekonomian Keluarga pada Wirausaha Bidang Kuliner di Kelurahan Sunggingan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dan masalah tentang Peran UMKM dalam Membantu Perekonomian Keluarga pada Wirausaha Bidang Kuliner di Kelurahan Sunggingan dapat ditarik rumusan msalah pada penelitian ini adalah:

1. Apa upaya yang dilakukan warga kelurahan sunggingan dalam membantu perekonomian keluarga ?
2. Apa saja faktor yang mendasari warga Kelurahan Sunggingan memilih bidang kuliner ?
3. Apa kendala yang dihadapi warga Kelurahan Sunggingan dalam membantu perekonomian keluarga ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk menemukan, menguji, dan mengembangkan suatu pengetahuan. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan Adapun tujuan khusus yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui upaya apa yang dilakukan warga Kelurahan Sunggingan dalam membantu perekonomian keluarga.
2. Mengetahui apa saja faktor yang mendasari warga Kelurahan Sunggingan memilih bidang kuliner.
3. Mengetahui kendala yang dihadapi warga Kelurahan Sunggingan dalam membantu perekonomian keluarga.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Akademisi
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan garis besar gambaran upaya Usaha Mikro Kecil dan Menengah di bidang kuliner untuk menunjang perekonomian keluarga di Kelurahan Sunggingan. Menambah *literature* mengenai hal tersebut bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Insitut Agama Islam Negeri Kudus khususnya Prodi Ekonomi Syariah.
2. Bagi Penulis
Menambah wawasan terkait Peran UMKM dalam membantu perekonomian keluarga pada wirausaha bidang kuliner di Kelurahan Sunggingan.
3. Bagi Pembaca
Sebagai bahan informasi dan diharapkan dapat memberikan tambahan *literature* ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi sekaligus dapat menjadi bahan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.
4. Bagi Masyarakat
Menjadi saran untuk mengasah kemandirian masyarakat dalam peran UMKM untuk meningkatkan perekonomian keluarga, Sehingga masyarakat dapat mengembangkan potensi usaha masing-masing dengan mengelola SDA (sumber daya alam) dan SDM (sumber daya manusia).

F. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih mudah dilihat dan dipahami, maka perlu dikemukakan sistematika yang berfungsi sebagai kerangka dan pedoman penulisan penelitian. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal Skripsi
Bagian awal memuat halaman judul, halaman pengesahan pengesahan Majelis Penguji Ujian Munaqosyah, Pernyataan keaslian skripsi, Abstrak, Motto, halaman persembahan, pedoman Transliterasi Arab-Latin, kata pengantar, halaman daftar isi, daftar singkatan, daftar table, dan daftar gambar
2. Bagian Utama Skripsi
Bagian utama skripsi terdapat bab dan sub bab yaitu sebagai berikut :
BAB I PENDAHULUAN
Bab ini memuat Latar Belakang, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

- BAB II KERANGKA TEORI
Bab ini memuat teori-teori yang terkait hubungannya dengan masalah penelitian, hasil penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.
- BAB III METODE PENELITIAN
Bab ini memuat jenis dan pendekatan, lokasi penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data.
- BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Bab ini memuat gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data penelitian.
- BAB V PENUTUP
Bab ini memuat kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan.
3. Bagian Akhir Skripsi
Bagian Akhir skripsi ini memuat tentang daftar pustaka dan daftar lampiran.

